

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah BKPRMI di Indonesia

Pada awalnya, organisasi ini bernama Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (BKPMI) yang berdiri pada tanggal 03 September 1977 yang bertepatan pada tanggal 19 Ramadhan 1397 H di masjid Istiqomah yang terletak di jalan Tanam Citarum Bandung, Jawa Barat. Terbentuknya atau lahirnya BKPMI ini yaitu pada forum Musyawarah kerja Nasional I yang kemudian disepakati sebagai Musyawarah Nasional I yang dihadiri oleh BKPM Wilayah dengan kepemimpinan model Presidium dan terpilih sebagai ketua umum Rakanda Toto Tasmara dengan sekretaris umum Rakanda Bambang Praggono. Dengan terbentuknya kepeguruan periode 1977-1980 hasil musyawarah kerja nasional yang diresmikan oleh K.H. Engkin Zaenal Muttaqien yang mewakili ketua umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) pusat.

Pada tanggal 05 September 1997 dengan melalui Musyawarah Nasional (Munas) VI di Asrama Haji Pondok gede Jakarta, BKPMI ini berganti nama menjadi Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dan Badan Otonom (DMI) Dewan Masjid Indonesia. Adapun yang tercatat sebagai pendiri adalah Rakanda Toto Tasmara, Rakanda Ahmad Mansyur Suryanegara, Rakanda Syamsuddin Manaf Amna, Rakanda Syaifuddin Donodjoyo, Rakanda Muhammad Anwar Ratnaprawira, Rakanda Muclis Ma'ruf, masing - masing dari DKI Jakarta. Rakanda Nasir Budiman, Nurcholis Turmudzi, masing – masing dari Jawa Tengah, Rakanda Mubayin dari Jawa Timur.

Adapun yang melatarbelakangi pembentukannya sebagai reaksi terhadap gejala social yang berkembang di tanah air seperti konsep pembangunan nasional di nilai cenderung berorientasi pada pembentukan masyarakat sekuler, dipoltasi organisasi kepemudaan melalui konsep NKK dan BKK, isu kristenisasi dan pemahaman keagamaan berlangsung secara dinamis yang menimbulkan konflik

antar paham tradisional dan paham modern. Isu-isu kebangkitan Islam pada abad 15 Hijriyah yang ditandai dengan semaraknya kegiatan keagamaan, pemahaman keagamaan melalui kajian – kajian mendalam dengan berbagai bentuknya, dorongan untuk membentuk ukhuwah Islamiyah. Dengan tumbuhnya kesadaran beragama dikalangan remaja Islam telah memotivasi untuk mempelajari sekaligus memperjuangkan Islam yang merupakan sebuah kebenaran yang mutlak¹.

Rapat pembentuk dan pelantikan pengurus BKPMI periode I yang dilaksanakan di salah satu masjid Bandung yaitu di masjid Istiqomah di jalan tanam Citarum, Bandung, Jawa Barat dan dihadiri beberapa tokoh pemuda masjid dari Jakarta, Yogyakarta dan Semarang. Karena para pengurus periode I ini bertepatan di Bandung, maka sekretariat BKPMI pertama kali terletak di Bandung yaitu di Gedung sekretariat Majelis Ulama Indonesia (MUI), Jawa Barat dan kemudian berpindah dengan mengikuti sekretariat MUI Pusat. Dan pada tahun 1986 di masjid Al – Azhar Jakarta, dan mulai tahun 1989 sampai saat ini di masjid Istiqlal.

Tidak hanya itu saja, dibawah pengurus BKPRMI mulailah terbentuknya beberapa Lembaga pembinaan dan pengembangan, seperti Dakwah dan pengajian Islam (LPP-DPI), Ekonomi Koperasi (LPP-EKOP), Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Santri (LKS), Sumber Daya Manusia (LPP-SDM), dan Keluarga Sejahtera (LPP-KS) sehingga terbentuk dalam suatu rapat pleno DPP pasca Munas VI. Adapun salah satu prestasi dari organisasi BKPRMI yaitu dicenangkannya pembentukan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA) yang merupakan sebagai suatu program nasional BKPRMI di dalam Musyawarah nasional V BKPRMI yang saat itu dilaksanakan di masjid Al-Falah Surabaya pada tahun 1989. Dalam musyawarah nasional (Munas) V ini dihadiri oleh beberapa pejabat tinggi negara yang memberikan penghargaan seperti Menteri Agama (Prof. DR. H. Munawir Sadzali), Menteri Penerangan (H. Harmoko), kemudian program TKA ini dilanjutkan dengan pembentukan Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TKA (LPPTKA) dalam rapat pleno DPD BKPRMI di Jakarta.

¹Lahmuddin Lubis, dkk, *Model Komunikasi Pengurus Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Pembinaan Agama Remaja di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang*. Jurnal AT-BALAGH Vol. 2 No. 1, 2018, 137.

2. Sejarah Singkat Terbentuknya BKPRMI di Kecamatan Babalan

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) sudah terbentuk pada tahun 90-an di Indonesia dengan sebutan BKPMI (Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia). Dalam proses perkembangannya terjadi transisi yaitu dengan perubahan nama dari BKPMI menjadi BKPRMI. Di kecamatan Babalan ini BKPRMI terbentuk pada tahun 2000an. Selama proses perkembangannya BKPRMI tersebut sudah melakukan pergantian kepengurusan sejak awal terbentuknya BKPRMI di Kecamatan Babalan. Pergantian kepengurusan terakhir dilakukan pada tahun 2021 yang akan berakhir di tahun 2024.

BKPRMI terbentuk mulai dari tingkat nasional, pusat, wilayah kabupaten, kecamatan dan kelurahan/desa. Di kecamatan babalan mempunyai 8 desa yang sudah terbentuknya BKPRMI, tetapi hanya 2 desa dari 8 desa yang sampai sekarang ini belum memiliki kepengurusan. Sebelumnya organisasi BKPRMI di Kecamatan Babalan pada masa periode sebelumnya tidak berjalan dengan efektif dan efisien. Bahkan sempat kosong tidak ada kegiatan sama sekali. Tidak hanya itu, periode sebelumnya juga memiliki kepengurusan yang tidak terstruktur. Kemudian dimasa periode 2021-2024 ini BKPRMI kembali aktif, semakin berkembang sangat dikenal oleh masyarakat dan sudah banyak terlaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan.

3. Visi Misi Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI)

Visi

- 1) Memfungsikan masjid sebagai pusat Ibadah, perjuangan, dan kebudayaan ummat Islam demi kejayaan Islam dan Muslimin dalam negara Indonesia.
- 2) Menjadi wahana komunikasi dan organisasi harapan ummat sebagai tempat lahirnya pemimpin Islam yang berakhlak mulia.

Misi

- 1) Mewujudkan persatuan dan kesatuan ummat dalam semangat ukhuwah Islamiyah demi tercapainya ummat yang satu.
- 2) Mewujudkan masyarakat marhamah yang berpegang teguh pada nilai-nilai Islam.

4. Tujuan dan Usaha Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI)

Berdasarkan AD-ART Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) hasil musyawarah Nasional pada XII pada pasal 7 BKPRMI memiliki tujuan yaitu untuk memberdayakan dan mengembangkan potensi pemuda remaja masjid agar bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki wawasan dan pengetahuan keislaman serta keindonesiaan yang utuh dan kokoh, yang senantiasa memakmurkan masjid sebagai pusat ibadah², perjuangan dan kebudayaan dengan tetap berpegang teguh kepada prinsip aqidah, ukhuwah dan dakwah Islamiyah untuk mewujudkan masyarakat marhamah dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Ada terdapat beberapa usaha-usaha BKPRMI agar tercapainya tujuan-tujuan tersebut yang berdasarkan hasil musyawarah Nasional XII pada pasal 8, yakni :

- 1) Terus menerus meningkatkan upaya mengembangkan minat, kemampuan dan pemahaman Al-Qur'an bagi seluruh masyarakat, pemuda, remaja, anak-anak serta jamaah masjid. Mendorong tumbuhnya organisasi masyarakat, pemuda remaja masjid dan mengkokohkan komunikasi dikalangan masyarakat, pemuda remaja masjid dalam rangka mengembangkan program dan kegiatan dakwah Islam.
- 2) Meningkatkan kualitas masyarakat dan prestasi generasi muda bangsa melalui pendekatan keagamaan, Pendidikan, kebudayaan dan ilmu pengetahuan sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan bangsa.
- 3) Memantapkan wawasan keislaman dalam keindonesiaan serta kesadaran pemuda remaja masjid tentang cita-cita perjuangan bangsa, bela negara dan dakwah Islamiyah dalam arti luas.
- 4) Membina dan mengembangkan kemampuan manajemen dan kepemimpinan pemuda remaja masjid yang berorientasi kepada kemasjidan, keumatan dan keindonesiaan.

²Hasil-hasil ketetapan Musyawarah Nasional XI, Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia, (Jakarta 22-24 Juni 2009)

- 5) Meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan kewirausahaan pemuda dan remaja masjid melalui peningkatan ekonomi umat.
- 6) Meningkatkan hubungan dan Kerjasama dengan pemerintah, organisasi keagamaan, kemasyarakatan, kepemudaan, dan profesi lainnya. Baik ditingkat nasional ataupun internasional.
- 7) Usaha lain yang tidak bertentangan dengan ruh dan tujuan organisasi.

5. Program Kerja Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI)

Adapun yang menjadi Pokok-pokok Program Kerja DPK BKPRMI Kecamatan Babalan tahun 2021-2024 tertuang dalam 5 hal yaitu :

1. Pengembangan Sumber daya Manusia dalam Bidang Keilmuan dan Organisasi
2. Pengembangan Organisasi sampai tingkat Remaja Masjid
3. Gerakan Kaderisasi dan Pengembangan Ekonomi KeIslaman
4. Pemantapan Jaringan Kerja Organisasi

Adapun bentuk dari Implementasi Program Kerja Kecamatan tersebut adalah :

Table 2

a. Pengembangan Sumber daya Manusia dalam Bidang Keilmuan dan keorganisasian

1. Melaksanakan diskusi dan Kajian tentang Keilmuan Khususnya Bidang keagamaan.
2. Melaksanakan Sosialisasi serta Bedah Anggaran Dasar Rumah tangga dan Pedoman Organisasi lainnya sebagai Wahana Pemahaman Organisasi.
3. Melaksanakan Kegiatan Tabligh Akbar secara Rutin dan bergiliran sebagai Wahana Silaturahmi sesama pengurus dan Organisasi Pemuda Remaja Masjid. Gerakan Solat Shubuh Berjamaah (GSSB).

b. Pengembangan Organisasi sampai ketinggian Remaja Masjid

1. Membentuk DPDes/Kel BKPRMI dan mengaktifkan Kembali OPRM yang telah Vakum di Kecamatan Babalan.
2. Membentuk Taman Kanak-kanak Al-Qur'an di seluruh Desa guna menentaskan Buta Aksara Al-Qur'an.

c. Gerakan Kaderisasi

1. Melaksanakan Training For Trainer ditingkat Kecamatan dan Kecamatan sebagai Ujung tombak Kaderisasi BKPRMI.
2. Melaksanakan Training Kaderisasi Anggota BKPRMI dalam bentuk Latihan dasar kepemimpinan,
3. Latihan Menegement Dakwah, Ketahanan Santri serta pendidikan Khusus Mubaligh secara berjenjang dan berkesinambungan.
4. Membentuk dan melakukan berbagai Pelatihan Kepada Calon dan Guru TKA/TPA.

d. Pengembangan Ekonomi Keislaman

1. Pembangunan BMT, Badan Amil Zakat dan Koperasi Masjid disetiap Masjid/Mushala Binaan BKPRMI.
2. Pembangunan Badan Usaha BKPRMI yang Islami, Mandiri dan Profesional dengan Tujuan utama untuk mendukung Pembiayaan Program Organisasi.
3. Melaksanakan Diklat-Diklat Kewirausahaan/Pengelolaan BMT dan Koperasi dalam rangka membangun jaringan bagi para Pengusaha Muda Muslim dengan OPRM sebagai Basis pengembangan usaha.

e. Pemantapan Jaringan Kerja Organisasi

1. Menjalin dan membina hubungan dengan Organisasi diluar BKPRMI sebagai Mitra Kerja di Kecamatan.
2. Menjalin dan membina hubungan dengan Pemerintah Kecamatan serta MUSPIDA lainnya dalam Rangka Mitra Kerja BKPRMI di Kecamatan.
3. Menjalin Mitra Kerja dengan para pengusaha Muslim untuk pengembangan Organisasi dan untuk mengurangi Pengangguran.

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Penerapan Manajemen Dakwah BKPRMI dalam menghadapi perubahan zaman di era milenial di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan maka BKPRMI kecamatan Babalan melakukan penerapan manajemen dakwah berdasarkan fungsi manajemen dakwah antara lain adanya perencanaan (*Takhtith*), pengorganisasian (*Tanzhim*), pergerakan (*Tawjih*) dan pengawasan/evaluasi (*Riqabah*).

a. Perencanaan

Menurut Bapak Muhammad Taufik Siagian: “Di dalam sebuah organisasi pastinya mempunyai tujuan yang ingin di capai sesuai dengan apa yang sudah ditentukan. Maka pada organisasi ini sebelum melakukan suatu penerapan, secara keseluruhan BKPRMI melakukan perencanaan.”³ Dengan perencanaan tersebut BKPRMI Kecamatan Babalan mengadakan rapat bersama agar tidak menimbulkan terjadinya komunikasi yang tidak lancar dan menyusun program kerja dengan baik.

Melalui program kerja tersebut dirancang apa saja target atau tujuan yang akan di lakukan untuk tiga tahun kedepan. Baik program kerja jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Abangda Kenny Aprillia juga mengatakan: “Dari program kerja yang disusun dapat menciptakan kader yang menjadi contoh di masyarakat. Pada organisasi BKPRMI kecamatan babalan ini mereka tidak hanya mencakup kaum remaja saja namun mencakup seluruh masyarakat tersebut.”⁴

Program kerja BKPRMI Kecamatan Babalan per dua minggu sekali mengadakan suatu program yang dinamakan Gerakan sholat subuh berjamaah (GSSB). Jadi dalam per dua minggu sekali. BKPRMI Kecamatan Babalan melaksanakan program sholat subuh berjamaah secara bergantian di desa-desa yang terdapat di Kecamatan Babalan tersebut. Seluruh anggota BKPRMI ini

³ Wawancara dengan Muhammad Taufik Siagian, (Ketua Umum BKPRMI Kecamatan Babalan) di Masjid Ubudiyah Pangkalan Brandan, 26 Juni 2023

⁴ Wawancara dengan Kenny Aprillia (Sekretaris Umum BKPRMI Kecamatan Babalan) di Masjid Ubudiyah Pangkalan Brandan, 26 Juni 2023

digerakkan oleh ketua agar semuanya ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini, agar program kerja dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Bapak Muhammad Taufik Siagian menuturkan:

BKPRMI di kecamatan babalan biasanya menerapkan hal-hal yang menarik minat anak remaja, seperti membuat seminar pranikah. Target utamanya merupakan kaum muda kaum milenial agar bisa mengantisipasi pergaulan bebas, dan juga pernikahan dini yang membuat banyak timbul perceraian. Salah satunya mengundang ustadz milenial. Kemudian membuat suatu program seperti Tadabbur alam agar kaum milenial ini tertarik pada BKPRMI dan tidak jenuh pada organisasi tersebut.⁵

b. Pengorganisasian

Organisasi merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan, mengatur dan memberikan tugas-tugas kepada para anggota untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Bapak Muhammad Taufik Siagian mengatakan: “BKPRMI dalam pengorganisasiannya diterapkan dengan merekrut anggota yang memang memiliki kemampuan yang bisa melaksanakan program kerja dengan baik dan membagikan tugas-tugas kepada anggota sesuai dengan tanggung jawabnya dengan tujuan agar kegiatan yang telah disusun dengan rapi dapat berjalan dengan lancar.”⁶

Beberapa anggota dari organisasi tersebut bahkan ada yang sebagai guru, maupun pengusaha yang tentunya mampu membuat kegiatan-kegiatan dakwah, UMKM, kegiatan pembinaan dan kegiatan lainnya yang mendukung untuk menjadikan kaum milenial ini sebagai target tersebut. Selain itu mengelompokkan para anggota dan bertanggung jawab sesuai dengan tugas dan bidangnya masing-masing. Dalam pengorganisasian BKPRMI Kecamatan Babalan masing-masing pengurus maupun anggota sudah menjalankan programnya dengan baik.

c. Penggerakan

Abangda Denny Rangga Syahputra mengatakan:

⁵Wawancara dengan Muhammad Taufik Siagian, (Ketua Umum BKPRMI Kecamatan Babalan) di Masjid Ubudiyah Pangkalan Brandan, 26 Juni 2023

⁶Wawancara dengan Muhammad Taufik Siagian, (Ketua Umum BKPRMI Kecamatan Babalan) di Masjid Ubudiyah Pangkalan Brandan, 26 Juni 2023

Dalam menerapkan manajemen dakwahnya BKPRMI Kecamatan Babalan menggunakan digital, karena melihat perkembangan teknologi sekarang semakin marak. Jadi setiap kegiatan dari BKPRMI ini agar semua masyarakat bisa melihat dan mengetahui apa saja yang sudah diterapkan BKPRMI Kecamatan Babalan ini bisa melihat dari media social dan dengan media social tersebut masyarakat bisa mengevaluasi langsung.⁷

Dalam melakukan penggerakan BKPRMI, strategi yang dilakukan BKPRMI Kecamatan Babalan untuk menarik perhatian orang-orang dalam upaya bergabungnya seseorang kedalam organisasi BKPRMI terutama pada kaum milenial yaitu dengan strategi melaksanakan suatu acara atau kegiatan tidak hanya dari pengajian tetapi taddabur alam, bidang olahraga, bidang usaha yaitu dengan menjual parfum dan perlombaan yang masih terikat dalam syariat Islamiyah. Untuk mencapai keberhasilan dan mengembangkan BKPRMI Kecamatan Babalan, maka BKPRMI melakukan kegiatan tersebut tidak hanya disatu wilayah, tetapi juga melakukannya di kota-kota lain bahkan sampai antar provinsi yaitu provinsi Aceh yang bertempat di kota Langsa.

Abangda Denny Rangga Syahputra juga mengatakan: “Tidak hanya dalam menarik perhatian masyarakat saja namun juga BKPRMI telah melaksanakan beberapa kegiatan seperti kegiatan wirid pengajian remaja yang dilakukan setiap bulan sekali setelah shalat isya dengan mendatangkan ustadz-ustadz terpilih baik dari dalam maupun dari luar untuk menyampaikan materi.”⁸

Hal yang menarik pada pengajian di BKPRMI Kecamatan Babalan meskipun setiap bulannya mengundang ustadz yang berbeda-beda tetapi pembahasannya selalu bersambung. Bapak Muhammad Taufik Siagian mengatakan:

Seperti pada bulan lalu membahas mengenai akidah dan akhlak, kemudian dilanjutkan pada bulan depan pembahasannya tentang ibadah yang disampaikan oleh ustadz yang berbeda dan seterusnya akan seperti itu. Kemudian kami (BKPRMI) telah melakukan penggerakan seperti Gerakan sholat subuh berjamaah yang kami singkat dengan sebutan GSSB, kegiatan ini dilakukan selama dua minggu sekali dan dilakukan dimasjid yang berbeda-beda. Dengan adanya

⁷Wawancara dengan Denny Rangga Syahputra, (Ketua LBHA BKPRMI Kecamatan Babalan) di Masjid Ubudiyah Pangkalan Brandan, 26 Juni 2023

⁸Wawancara dengan Denny Rangga Syahputra, (Ketua LBHA BKPRMI Kecamatan Babalan) di Masjid Ubudiyah Pangkalan Brandan, 26 Juni 2023

kegiatan-kegiatan ini, mendorong para remaja tersebut agar senantiasa dan terbiasa melakukan hal-hal positif sesuai dengan ajaran Islam.⁹

Bapak Muhammad Taufik Siagian mengatakan: “Proses pergerakan dalam organisasi harus dijalankan dengan pemberian motivasi, pengarahan, dan bimbingan.¹⁰” Selaku ketua organisasi BKPRMI Kecamatan Babalan tentunya selalu memberikan motivasi, pengarahan serta bimbingan dalam seluruh kegiatan dalam menghadapi perubahan zaman ini. Ketua BKPRMI Kecamatan sendiri mengartikan bimbingan merupakan suatu kewajiban karena sebelum anggota menjalankan tugasnya maka ketua harus memberikan bimbingan dan pengarahan terlebih dahulu maka dengan memberikan bimbingan anggota merasa dapat lebih mudah menjalankan tugasnya.

Selain itu, ketua juga harus memberikan motivasi tidak hanya memberikan arahan saja. Dengan memberikan motivasi, harapannya agar dapat meningkatkan semangat seluruh anggota dalam melakukan tugasnya. Karena dengan motivasi yang dilakukan oleh ketua adalah wujud kepedulian kepada seluruh anggotanya. Wujud motivasi yang diberikan oleh ketua BKPRMI Kecamatan Babalan ini seperti selalu memberikan penghargaan ataupun apresiasi terhadap kinerja para anggotanya dan selalu mendampingi dalam seluruh pelaksanaan kegiatan.

d. Pengawasan

Pada organisasi BKPRMI tentu adanya pengawasan yang dilakukan oleh ketua agar setiap kegiatan ataupun program kerja dapat terlaksana sesuai dengan yang di harapkan.

Bapak Muhammad Taufik Siagian mengatakan:

Pengawasan dilaksanakan agar melihat sejauh mana program kerja sudah terlaksana. Pengambilan kebijakan-kebijakan yang ideal telah diterapkan oleh BKPRMI ini dalam melaksanakan suatu program kerja. Apabila di dalam suatu kegiatan terdapat kekeliruan maka selaku ketua, saya harus mengadakan evaluasi

⁹Wawancara dengan Muhammad Taufik Siagian, (Ketua Umum BKPRMI Kecamatan Babalan) di Masjid Ubudiyah Pangkalan Brandan, 26 Juni 2023

¹⁰Wawancara dengan Muhammad Taufik Siagian, (Ketua Umum BKPRMI Kecamatan Babalan) di Masjid Ubudiyah Pangkalan Brandan, 26 Juni 2023

atau perbaikan agar kedepannya organisasi BKPRMI ini berjalan sesuai dengan tujuan yang kami harapkan sebelumnya.¹¹

Selanjutnya Bapak Aji Pamungkas mengatakan:

Untuk mengembangkan organisasi BKPRMI kecamatan Babalan, salah satunya adalah dengan melakukan pengawasan terhadap sisi internal dan eksternal dari BKPRMI. Dalam sisi internal pengawasan yang dilakukan adalah dengan adanya rapat antara kepengurusan dan anggota dalam mengevaluasi baik itu untuk kegiatan acara maupun mengevaluasi strategi dalam menarik perhatian masyarakat terutama anak – anak muda di zaman milenial ini. Dalam sisi eksternal pengawasan yang dilakukan oleh BKPRMI Kecamatan Babalan adalah dengan melihat perkembangan masyarakat dalam menilai organisasi BKPRMI ini agar dapat berkembang dan sangat diminati dalam setiap pelaksanaan kegiatannya.¹²

Keberhasilan dalam mengembangkan organisasi BKPRMI dapat di deskripsikan bahwa dengan adanya kepercayaan dari masyarakat bahkan sampai pemerintahan daerah dengan melibatkan BKPRMI dalam setiap acara-acara yang akan digelar. Ketika melaksanakan suatu kegiatan tentunya memerlukan dana. Pengurus BKPRMI membuat suatu celengan berjalan yang khusus untuk pengurus di organisasi ini. Setiap pengurus perorang harus memiliki satu celengan yang setiap bulan sekali dibuka dan dikumpul untuk dimasukkan kedalam kas BKPRMI Kecamatan Babalan.

Bapak Aji Pamungkas menuturkan:

Dalam bidang usaha, BKPRMI juga meluncurkan produk minyak wangi yang diberi nama Al-Qayyun yang artinya maha mandiri. Hal tersebut adalah salah satu upaya untuk membagikan minyak wangi tersebut kepada para donator, karena setiap membuat suatu kegiatan BKPRMI ini identik dengan proposal. Maka dengan itu setiap kami menyerahkan proposal, kami (BKPRMI) juga memberikan parfum tersebut¹³.

Abangda Kenny Aprillia mengatakan:

Melihat perkembangan yang begitu pesat dari BKPRMI Kecamatan Babalan tersebut pasti adanya evaluasi. Evaluasi ini juga salah satu bentuk membangun komunikasi antara pengurus dengan anggotanya. Karena jika tidak

¹¹Wawancara dengan Muhammad Taufik Siagian, (Ketua Umum BKPRMI Kecamatan Babalan) di Masjid Ubudiyah Pangkalan Brandan, 26 Juni 2023

¹²Wawancara dengan Aji Pamungkas, S.Pd, (Wakil Sekretaris BKPRMI Kecamatan Babalan) di Masjid Ubudiyah Pangkalan Brandan, 26 Juni 2023

¹³Wawancara dengan Aji Pamungkas, S.Pd, (Wakil Sekretaris BKPRMI Kecamatan Babalan) di Masjid Ubudiyah Pangkalan Brandan, 26 Juni 2023

adanya evaluasi maka tidak akan diketahui sampai sejauhmana organisasi BKPRMI kecamatan Babalan ini telah efektif melakukan suatu kegiatan. Evaluasi ini memberikan manfaat agar kedepannya memberikan kualitas yang bagus dalam melakukan suatu kegiatan.¹⁴

Sejauh ini organisasi BKPRMI Kecamatan Babalan pastinya sudah melakukan komunikasi yang baik, membangun hubungan yang baik antara pengurus dengan anggota, ataupun antara anggota dengan anggotanya. BKPRMI ini selalu melakukan evaluasi dalam setiap kegiatan apapun dan intens dalam berkomunikasi mengenai masalah yang sedang dihadapi. Sehingga banyak keberhasilan-keberhasilan yang telah dijalankan oleh BKPRMI ini dalam menerapkan manajemen dakwahnya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat BKPRMI dalam menghadapi perubahan zaman di era milenial di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan pastinya terdapat faktor – faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

Menurut Bapak Taufik Siagian mengatakan:

Ada beberapa faktor pendukung BKPRMI ini pada setiap pelaksanaan kegiatan dalam menghadapi perubahan zaman di era milenial ini seperti anggota BKPRMI memiliki anggota-anggota yang sangat Ikhlas dan semangat yang luarbiasa dalam melakukan suatu kegiatan di organisasi BKPRMI ini. Kemudian latar belakang anggota yang karakternya beragam serta kemajuan teknologi.¹⁵

Selanjutnya Abangda Denny Rangga Syahputra mengatakan:

Faktor pendukung lainnya yaitu BKPRMI ini sangat didukung dan dipercayai oleh para ulama-ulama dan BKM Masjid di Kecamatan Babalan untuk menggunakan seluruh fasilitas Masjid yang ada di Kecamatan Babalan ini serta Partisipasi dari masyarakat-masyarakat, juga ormas-ormas yang ada di Kecamatan Babalan ini sehingga dalam melaksanakan kegiatan sangat memudahkan kami”¹⁶

Selain faktor pendukung di dalam organisasi BKPRMI Kecamatan Babalan juga memiliki hambatan dalam upaya pelaksanaan kegiatan yang

¹⁴Wawancara dengan Kenny Aprillia (Sekretaris Umum BKPRMI Kecamatan Babalan) di Masjid Ubudiyah Pangkalan Brandan, 26 Juni 2023

¹⁵Wawancara dengan Muhammad Taufik Siagian, (Ketua Umum BKPRMI Kecamatan Babalan) di Masjid Ubudiyah Pangkalan Brandan, 26 Juni 2023

¹⁶ Wawancara dengan Denny Rangga Syahputra, (Ketua LBHA BKPRMI Kecamatan Babalan) di Masjid Ubudiyah Pangkalan Brandan, 26 Juni 2023

dilakukan untuk menghadapi perubahan zaman di era milenial ini. Abangda Kenny Aprillia mengatakan: “Faktor penghambat dalam upaya pelaksanaan yang dilakukan BKPRMI berupa kesiapan anggota, teknologi juga menjadi penghambat serta dana untuk melaksanakan kegiatan.”¹⁷

Selanjutnya Abangda Ibnu Al Hafiz Siregar mengatakan: “Faktor penghambat lainnya yaitu kurangnya keingin tahuan remaja dan kurangnya minat untuk mengikuti organisasi yang berbau keIslaman sehingga banyak remaja yang terjerumus kearah negatif. Kemudian kepengurusan dan teknologi juga menjadi penghambat jalannya suatu kegiatan organisasi ini.”¹⁸

C. Pembahasan

1. Penerapan Manajemen Dakwah BKPRMI dalam menghadapi perubahan zaman di era milenial di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.

H. Malayu S.P Hasibuan mengatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan SDM dan sumber lainnya untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.¹⁹

Dalam menjalankan suatu kegiatan agar bisa dikatakan berjalan dengan efektif dan efisien maka organisasi tersebut melaksakannya harus menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Menurut George R. Terry, manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari empat hal yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan tenaga manusia dan sumber daya lainnya.²⁰

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan langkah nyata paling pertama dalam mengelompokkan berbagai potensi, kekuatan, dan peluang untuk mencapai tujuan. Kegiatan perencanaan disusun berdasarkan proses pemilihan, penetapan tujuan,

¹⁷Wawancara dengan Kenny Aprillia (Sekretaris Umum BKPRMI Kecamatan Babalan) di Masjid Ubudiyah Pangkalan Brandan, 26 Juni 2023

¹⁸Wawancara dengan Ibnu Al Hafiz Siregar, (Ketua LPPKM BKPRMI Kecamatan Babalan), di Masjid Ubudiyah Pangkalan Brandan), 26 Juni 2023

¹⁹H. Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Cet: I Jakarta: Bumi Aksara,2001), 2

²⁰George R. Terry dan L.W Rue, *Dasar-dasar Manajemen*,(Jakarta: Bumi Aksara,2000),9

strategi, kebijakan, program kerja, serta pembuatan prosedur kerja yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan yang lebih efektif.²¹

Dalam melaksanakan perencanaan. BKPRMI Kecamatan Babalan dalam manajemen dakwah, strategi kebijakan dibidang pendekatan dan perencanaan secara khusus untuk generasi muda generasi milenial perlu perhatian khusus pada beberapa hal berikut ini:

- 1) Masalah pergeseran nilai terutama yang menyangkut masalah akhlak
- 2) Penyadaran tentang makna dan peran mereka dimasa depan termasuk tanggung jawab keberagamannya
- 3) Pengembangan model-model pendekatan dakwah sesuai dengan tingkat kematangan jiwa mereka²²

Perencanaan yang dilakukan BKPRMI Kecamatan Babalan dengan mengadakan rapat bersama dan menyusun program kerja untuk tiga tahun kedepan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Program kerja tersebut telah banyak berhasil sehingga membuat BKPRMI Kecamatan Babalan ini semakin dikenal masyarakat. Beberapa program kerja yang telah terlaksana dengan baik dalam menghadapi perubahan zaman di era milenial ini agar tidak ketinggalan zaman seperti seminar pra nikah mengundang ustadz milenial, mengadakan taddabur alam, membuat festival bedug dan mengadakan GSSB Gerakan sholat subuh berjamaah.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian yaitu keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing yang memiliki tujuan agar terciptanya aktivitas-aktivitas yang memiliki daya guna dan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²³

BKPRMI Kecamatan Babalan menerapkan fungsi manajemen dengan membagi tugas dan wewenang sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

²¹Hasnun Jauhari Ritonga, *Manajemen Organisasi Pengantar Teori dan Praktek*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), 4

²²Mahmuddin, *Manajemen Dakwah*, (Jawa Timur: Wade Group, 2018), 36

²³Manullag, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: GhaliaMedia, 2008), 21-22

Dalam organisasi BKRPMI Kecamatan Babalan sudah tersusun struktur organisasi dan pembagian tugas pada setiap divisinya masing-masing. Adapun pembagian tersebut sebagai berikut:

- 1) Pengurus Harian
 - a. Ketua Umum
 - a) Pemegang kebijakan penuh terhadap organisasi
 - b) Menyusun program kerja organisasi
 - c) Koordinator umum program dan kegiatan organisasi
 - d) Mengevaluasi program organisasi melalui pengurus harian, Lembaga dan departemen
 - e) Menandatangani surat luar atas nama organisasi
 - b. Wakil Ketua I , II , III
 - a) Membawahi pelaksanaan program pada seluruh departemen
 - b) Mewakili ketua umum jika berhalangan
 - c) Menyusun dan membantu mengevaluasi program kerja organisasi dengan pengurus lain
 - d) Bertanggung jawab terhadap ketua umum
 - c. Sekretaris
 - a) Membuat surat menyurat
 - b) Bersama ketua umum menyusun program kerja
 - c) Bersama ketua umum menandatangani surat menyurat
 - d) Mendampingi ketua umum dalam menjalankan tugas
 - e) Mengatur dan menertipkan administrasi
 - f) Bertanggung jawab dibidang kesekretariatan kepada ketua umum
 - d. Bendahara
 - a) Pemegang kebijakan umum keuangan organisasi
 - b) Membuat anggaran belanja organisasi
 - c) Bertanggung jawab atas keuangan organisasi
 - d) Mengatur sirkulasi keuangan organisasi
 - e) Membuat pembukuan keuangan organisasi
 - f) Melaporkan keuangan kepada ketua umum

Dalam hal ini BKPRMI sudah mempunyai koordinator dari masing-masing kegiatan yang berbeda. Hal terpenting yaitu mengaktifkan seluruh komponen-komponen yang ada sehingga organisasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

c. Penggerakan/Pelaksanaan (*Actuating*)

Penggerakan (*Actuating*) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, Teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan Ikhlas bekerjasama dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efektif, efisien, dan ekonomis. Penggerakan diarahkan untuk merangsang anggota-anggota kelompok untuk melaksanakan tugas-tugas secara antusias dan penuh semangat sebagai wujud dari kemauan yang baik.²⁴

Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan di organisasi BKPRMI Kecamatan Babalan salah satu ketentuannya adalah menggunakan digital social media. Melihat di era milenial ini teknologi semakin canggih membuat BKPRMI Kecamatan Babalan memanfaatkan teknologi tersebut.

Dalam Penggerakan/Pelaksanaan BKPRMI Kecamatan Babalan dijalankan dengan pemberian motivasi, pengarahan dan bimbingan dari ketua organisasi tersebut. Hal ini terkait dengan penggerakan yang memang harus didampingi dengan:

1) Motivasi

Pemberian motivasi merupakan salah satu aktivitas yang harus dilakukan oleh pemimpin dalam rangka penggerakan organisasi. Pemberian motivasi yang dilakukan ketua BKPRMI Kecamatan Babalan berupa dorongan dan membangkitkan semangat anggotanya agar melaksanakan kegiatan-kegiatan organisasi di BKPRMI Kecamatan Babalan lebih baik dan produktif sehingga para anggota menjalankannya dengan Ikhlas dan mencintai pekerjaannya.

2) Pengarahan

Pengarahan adalah aktivitas yang sangat penting dilakukan ketua BKPRMI Kecamatan Babalan, karena pengarahan berhubungan langsung dengan

²⁴Hasnun Jauhari Ritonga, *Manajemen Organisasi Pengantar Teori dan Praktek*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), 6

para anggotanya. Oleh karena itu, pengarahan harus diberikan kepada seluruh anggota agar kegiatan dapat digerakkan sesuai dengan yang diharapkan.

3) Bimbingan

Bimbingan juga merupakan salah satu upaya terpenting dalam organisasi. Dengan bimbingan bisa membangun komunikasi yang baik antar anggota dengan pengurus. Hal tersebut telah dilakukan oleh Ketua BKPRMI Kecamatan Babalan agar setiap kegiatan bisa terlaksana dengan baik tanpa adanya komunikasi yang kurang baik.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Terry mengatakan *controlling* berarti mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan untuk mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu melakukan Tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana. Pendapat ini menggambarkan bahwa aktivitas pengawasan adalah untuk menemukan dan mengoreksi penyimpangan penting dalam hasil yang dicapai terhadap aktivitas yang direncanakan dan dilaksanakan secara objektif.

Pengawasan yang dilaksanakan ketua BKPRMI Kecamatan Babalan yaitu ketika melaksanakan suatu kegiatan BKPRMI Kecamatan Babalan, ketua ikut langsung mengawasi kegiatan tersebut. Dan setelah kegiatan selesai maka ketua melakukan evaluasi kepada para anggota. Pengevaluasian dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh panitia pelaksana untuk mengkaji ulang kekurangan apa yang terdapat pada kegiatan tersebut. Kemudian, ketua dan seluruh anggota BKPRMI Kecamatan Babalan mencari solusi atau jalan keluar untuk memperbaiki kekurangan di dalam kegiatan organisasi BKPRMI Kecamatan Babalan yang akan datang.

Kaitannya dengan penelitian terdahulu yang relevan yaitu Penelitian Muhammad Aulia Ilham (2021) yang mengkaji “Perencanaan Dan Pelaksanaan Dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Indonesia (BKPRMI) dalam Membina dan mendidik Akhlak Remaja Masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan” Hasil Penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu Perencanaan dan Pelaksanaan BKPRMI.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat BKPRMI dalam menghadapi perubahan zaman di era milenial di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat

Setiap organisasi pastinya memiliki kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan fungsi dan perannya. Begitu juga dengan BKPRMI Kecamatan Babalan sebagai organisasi pemberdayaan remaja dan pemakmuran masjid, pastinya dalam hal tersebut mempunyai faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankannya, baik dari segi internal maupun eksternal. Berikut beberapa faktor pendukung dan penghambat BKPRMI Kecamatan Babalan dalam menghadapi perubahan zaman di era milenial.

1) Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan hal-hal yang bisa mendorong atau menumbuhkan suatu kegiatan baik dalam organisasi BKPRMI Kecamatan Babalan Adapun secara garis besar faktor pendukung sebagai berikut:

a. Latar Belakang dan Semangat Anggota

BKPRMI Kecamatan Babalan memiliki anggota yang sangat ikhlas dalam melakukan suatu kegiatan di organisasi BKPRMI Kecamatan Babalan. Meskipun jarak usia pada organisasi ini berbeda-beda, ada yang sudah menikah atau yang bekerja tetapi memiliki antusias yang sangat luarbiasa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam BKPRMI ini. Baik dari segi internal kerjasamanya sangat luarbiasa, tidak hanya segi tenaga tetapi mereka juga sangat rela berkorban dari waktu dan materi. Tidak hanya itu, dari segi keuangan mereka selalu ikhlas membantu.

Adanya latar belakang yang berbeda dan beragam dari pengurus BKPRMI Kecamatan Babalan menjadikan peluang kepada para anggota agar saling berbagi ilmu dan pengalaman mereka sehingga mampu menerapkan dakwah dengan baik khususnya di era milenial ini terkhusus di Kecamatan Babalan. Tidak hanya dalam menerapkan manajemen dakwah saja tetapi juga mampu mengembangkan organisasi BKPRMI Kecamatan Babalan.

b. Dukungan dan Partisipasi Masyarakat

BKPRMI Kecamatan Babalan sudah banyak dikenal masyarakat khususnya di Kecamatan Babalan. Setiap melaksanakan suatu kegiatan organisasi

BKPRMI Kecamatan Babalan ini apalagi melihat pergaulan bebas di era milenial ini pastinya selalu sangat didukung oleh ulama-ulama, BKM Masjid di Kecamatan Babalan. Partispasi dari Masyarkat juga menjadi salah satu pendukung suksesnya suatu kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya oleh BKPRMI Kecamatan masyarakat di Kecamatan Babalan penduduknya mayoritas muslim membuat setiap dkegiatan lebih mudah.

c. Teknologi

Era milenial ini juga era digital. Dimana kecanggihan teknologi membuat para remaja semakin sibuk dengan gadgetnya. Dalam hal ini, teknologi menjadi salah satu pendukung BKPRMI kecamatan Babalan yang bisa digunakan untuk mengekspost atau mempublikasikan organisasi BKPRMI kecamatan Babalan lebih luas lagi. Agar para remaja tertarik untuk bergabung di organisasi ini, karena BKPRMI ini selalu mempublikasikan apasaja kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana seperti taddabur alam, mengadakan festival bedug. Sehingga mereka bisa melihat lebih banyak keseruan yang ada di organisasi ini. Dengan begitu, bisa membuat mereka tertarik dengan BKPRMI tersebut.

2) Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan hal-hal atau kondisi yang dapat mempengaruhi kegiatan BKRPMI Kecamatan Babalan dalam menghadapi perubahan zaman di era milenial sehingga menghambat dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Berikut beberapa faktor penghambat yaitu:

a. Kesiapan anggota

Di dalam organisasi BKPRMI ini memiliki umur yang berbeda-beda. Ada rentan yang jauh dan ada yang dekat. Tidak bisa dipungkiri bahwa semua anggota pastinya mempunyai aktivitas berbeda-beda. Ada beberapa anggota di dalam organisasi BKPRMI Kecamatan Babalan ini hadir atau datang ketika hanya ada suatu kegiatan sehingga menghambat jalannya suatu kegiatan BKPRMI Kecamatan Babalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

b. Teknologi

Adanya teknologi ini tidak hanya sebagai pendukung saja tetapi teknologi ini juga bisa menjadi salah satu penghambat BKPRMI ini dalam menerapkan

manajemen dakwahnya di era milenial ini. Perkembangan zaman membuat remaja agak sulit untuk bergabung di beberapa masjid, karena kaum remaja sekarang lebih memilih bermain dengan gadgetnya daripada bergabung di kegiatan-kegiatan positif.

Penggunaan teknologi yang tidak sesuai membuat remaja sekarang terjerumus ke dalam pergaulan bebas. Jika menggunakan teknologi dengan benar maka tidak akan merusak moral remaja-remaja tersebut. Teknologi ini membuat kaum remaja candu dengan penggunaannya. Sehingga tidak ada dorongan dari diri sendiri untuk melakukan hal-hal yang positif.

Hal tersebut menjadi salah satu faktor penghambat dalam menjalankan fungsinya sebagai pengemban dakwah, karena pada organisasi keberhasilan tergantung semangat dan disiplin manusianya dalam menerapkan manajemen dakwah pada organisasi BKPRMI Kecamatan Babalan.

c. Dana

Pada organisasi ini tidak mendapatkan iuran atau dana dari pemerintah. Sehingga ketika membuat suatu kegiatan menggunakan uang dari hasil kas para anggota. Dan ada beberapa pengusaha yang mau sedikit membantu untuk melangsungkan suatu kegiatan agar tercapai dengan baik.

d. Kurangnya keinginan, ketahuan dan minat untuk ikut organisasi

Remaja di era milenial ini sudah sangat terpengaruh oleh budaya luar, pergaulan bebas sehingga kecenderungan remaja lebih memilih duduk di kafe dibandingkan bergabung bersama di masjid. Di zaman sekarang ini, tidak hanya kalangan dewasa namun kalangan remaja pun ikut terjerus ke jalan yang salah seperti narkoba, berjudi, dan lain-lainnya.

Melihat besarnya perkembangan teknologi membuat remaja semakin malas. Salah satunya, remaja tidak minat ataupun tertarik untuk bergabung di dalam organisasi, tidak adanya dorongan dari diri agar berubah menjadi pribadi yang lebih baik. Hal tersebut menjadi penghambat BKPRMI kecamatan babalan dalam menghadapi perubahan zaman di era milenial ini.

BKPRMI Kecamatan babalan terhambat juga karena terdapat beberapa desa-desa yang ada di kecamatan babalan ini yang tidak memiliki remaja masjidnya. Sehingga ketika ada suatu kegiatan, yang mengelola kegiatan di masjid

tersebut bukanlah kaum-kaum remaja tetapi orang-orang dewasa yang usianya bahkan dikategorikan lansia. Yang seharusnya kaum-kaum remaja yang mengembangkan masjid, memakmurkan masjid tetapi malah seperti tidak adanya kepedulian terhadap masjid tersebut. Hal tersebut menjadi penghambat BKPRMI ini untuk mengajak remaja yang ada didesa-desa untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh BKPRMI kecamatan Babalan.

e. Kepengurusan.

Dari segi kepengurusan terutama di dalam bidang informasi. BKPRMI kurang update dalam memberikan informasi-informasi kepada masyarakat luas tentang kegiatan yang telah dilaksanakan oleh BKPRMI tersebut. BKPRMI harus meningkatkan hal ini agar dapat mengeksplor ataupun memberikan informasi-informasi yang tidak ketinggalan mengenai BKPRMI kecamatan babalan ini.

Beberapa pengurus masih egois, salah satu sifat egois ini memang sering terjadi dalam sebuah organisasi. Egoisme dapat menghambat dan bisa menghancurkan jalannya suatu organisasi tersebut. Di dalam organisasi ini masih terdapat sifat egoisme didalam diri anggota ataupun pengurusnya. Seperti mereka telah diberikan tanggung jawab oleh ketua umum sebagai ketua divisi sehingga mereka merasa mereka paling bisa diandalkan dalam hal tersebut.

Kemudian membuat mereka tidak mau mendengarkan saran-saran dari anggota divisinya. Tidak hanya hal itu, sifat egoisme juga ditunjukkan dengan tidak maunya bekerjasama dengan anggota lainnya. Karena mereka merasa mampu melakukannya sendirian tanpa bantuan orang lain.

f. Kurangnya Komitmen.

Kurangnya komitmen pada organisasi dapat berdampak pada moral para anggota BKPRMI tersebut. Kurangnya komitmen membuat organisasi tidak terarah. Organisasi tidak akan dapat berjalan sendiri dan tentunya memerlukan kekompakkan dan kerjasama dari setiap individu maupun kelompok. Seperti ketika dalam sebuah kegiatan, masih ada beberapa individu yang bersikap acuh atau abai terhadap kegiatan tersebut. Mereka hanya sebagai formalitas absen yang hadir tanpa memberikan partisipasi tenaga dalam kegiatan tersebut.

Kaitannya dengan penelitian terdahulu yang relevan yaitu Penelitian Heri Budianto (2019) yang mengkaji “Peran Remaja Masjid (RISMA) Dalam Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja di Era Milenial” Hasil Penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu remaja di era milenial.

